

ARTIKEL

Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Inovasi Kebijakan di Indonesia

Bibliometric Analysis of Policy Innovation Research in Indonesia

Hardiyanto Rahman 

Program Studi Studi Kebijakan Publik Fakultas Politik Pemerintahan, Institut Pemerintahan Dalam Negeri, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Indonesia.

 OPEN ACCESS

Citation: Rahman, H. (2023). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Inovasi Kebijakan di Indonesia. *Matra Pembaruan*. 7(1), 37-48

Received: May 26, 2023

Accepted: May 30, 2023

Published: May 31, 2023

© The Author(s)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Kata Kunci: Analisis Bibliometrik, *Database Scopus*, Inovasi Kebijakan, *Vosviewer*.

Keywords: *Bibliometric Analysis, Scopus Database, Policy Innovation, Vosviewer.*

✉ hardiyantorahman@ipdn.ac.id

Abstrak: Inovasi Kebijakan di Indonesia tidak hanya dimaknai sebagai digitalisasi, namun juga sebagai nilai-nilai sebuah kebijakan (*policy values*). Berkaitan dengan pernyataan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat trend penelitian yang berkenaan dengan Inovasi kebijakan di Indonesia. Adapun penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik dan analisis konten yang bersumber dari *database scopus* untuk dapat diolah dan dianalisis dari topik dan isi artikel, serta menggunakan aplikasi *Vosviewer* untuk membuat peta bibliometrik. Penelitian ini mengungkap bahwa publikasi terbanyak dilakukan pada tahun 2022 sebanyak 6 artikel, dan sitasi terbanyak pada tahun 2017 sebanyak 81 dari 20 artikel lainnya dengan judul *Perceptions across scales of governance and the Indonesian peatland fires*. Untuk *Co-Authorship* antar penulis tergabung dalam 19 klaster dengan afiliasi negara dari Indonesia yang terbanyak sejumlah 20. Ditemukan juga bahwa Inovasi kebijakan di Indonesia paling banyak terpublikasi berkaitan dengan kebijakan inovasi teknologi ekonomi *digital* dan *online*, kebijakan sumberdaya alam dan keberlanjutan pembangunan, kebijakan kesehatan, kebijakan transportasi dan fasilitas umum, kebijakan penyediaan lapangan kerja, kebijakan ekonomi, pengelolaan keuangan desa, pengembangan wisata. Sedangkan Inovasi Kebijakan yang paling jarang dilakukan publikasi berkaitan dengan *governance of science and tech, urban planning, environmental management, competition law and policy*, sehingga hal tersebut kedepannya berpotensi untuk dilakukan penelitian dan publikasi.

Abstract: *Policy innovation in Indonesia is not only interpreted as digitalization, but also as the values of a policy (policy values). Related to the statement, this study aims to look at research trends related to policy innovation in Indonesia. This research uses bibliometric analysis and content analysis sourced from the Scopus database to be processed and analyzed from the topics and contents of the articles, as well as using the Vosviewer application to create bibliometric maps. This research reveals that the most publications were made in 2022 with 6 articles, and the most citations in 2017 with 81 out of 20 other articles with the title Perception across scales of governance and Indonesian peatland fires. For Co-Authorship, the authors are joined in 19 clusters with 20 state additions from Indonesia. It was also found that the most published policy innovations in Indonesia relate to digital and online economic technology innovation policies, natural resource policies and sustainable development, health policies, policies on transportation and public facilities, employment policies, economic policies, village financial management, tourism development. Meanwhile, Policy Innovations, which are the least frequently published, relate to science and technology governance, urban planning, environmental management, competition law and policy, So that the future is potentially for research and publication.*

I. Pendahuluan

Kebijakan publik muncul sebagai respon terhadap tuntutan kebijakan, yaitu suatu klaim untuk melakukan tindakan atau tidak melakukan tindakan terhadap isu publik yang di sampaikan oleh aktor-aktor seperti masyarakat, perwakilan masyarakat, ataupun legislator serta pejabat pemerintah lainnya (Anderson, 2003). Maka dari itu dalam proses formulasi, implementasi dan evaluasi kebijakan memerlukan partisipasi masyarakat agar memiliki manfaat yang besar. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Dunn (2018) bahwa permasalahan dalam kebijakan merupakan suatu kebutuhan, nilai atau peluang yang belum terwujud dengan berbagai informasi yang dihasilkan dengan menerapkan prosedur analisis kebijakan untuk membangun struktur masalahnya, sehingga dalam merumuskan kebijakan menurut Michael Hill (2017) akan membicarakan siapa perumus kebijakan, siapa yang membuat keputusan, dan siapa yang menjalankan kebijakan, maka semuanya perlu terintegrasi menjadi satu aktor. Akan tetapi Tosun (2012) menjelaskan dalam pembuatan kebijakan merupakan proses yang kompleks dan seringkali terdapat faktor lain yang mempengaruhi penetapan kebijakan publik dalam suatu sistem tidak sama dengan sistem lainnya.

Tantangan dan kebutuhan masyarakat yang terus berubah dan sangat dinamis menjadi alasan utama mengapa pemerintah harus terus melakukan inovasi kebijakan. Perubahan tersebut terjadi dalam berbagai hal misalnya perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi yang berkembang dengan cepat dan memerlukan kebijakan yang responsif. Permasalahan-permasalahan lain seperti kemiskinan, perubahan iklim, terjadinya wabah merupakan contoh permasalahan yang kompleks dan memerlukan pendekatan yang inovatif dalam kebijakan untuk menghadapinya sehingga terdapat solusi yang holistik dan efektif. Berbagai inovasi kebijakan di Indonesia telah banyak dilakukan terutama pada bidang *e-government* dan transformasi *digital*, keterbukaan informasi publik, reformasi birokrasi. Namun kebijakan publik sebagai *output* dari pelaksanaan aktivitas pemerintahan saat ini faktanya masih memiliki segudang permasalahan. Bahkan terjadinya tumpang tindih (Sucahyo, 2021) antara satu kebijakan dengan lainnya sehingga banyak kebijakan yang direvisi bahkan dibatalkan (Humas Setkab, 2016).

Kebijakan-kebijakan yang dibuat tersebut menandakan bahwa masih rendahnya inovasi yang dilakukan pemerintah (Humas MenpanRB, 2014), sedangkan masyarakat menuntut pemerintah bisa membuat perubahan untuk perbaikan kehidupan masyarakat, terutama pada era ketidakpastian dengan adanya pandemi covid-19 (Imawan & Prasongko, 2022). Inovasi kebijakan di Indonesia terjadi pada seluruh sektor bidang pemerintahan, misalnya inovasi Pelayanan Publik yang dilaksanakan melalui *E-Government* pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Gorontalo dengan memberikan pelayanan secara *online* kepada masyarakat sehingga dapat diakses tanpa harus mendatangi kantor untuk mendapatkan pelayanan (Tui, Ilato, & Katili, 2022). Selanjutnya di Yogyakarta terdapat inovasi Sistem Pelayanan Aplikasi Pendaftaran *Online* di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta (Septian, 2021). *Trend* inovasi kebijakan pemerintah di Indonesia saat ini seringkali ditandai dengan lahirnya suatu aplikasi baru, padahal sangat banyak setelah aplikasi tersebut diluncurkan maka tidak lama kemudian tidak dipergunakan lagi. Bahkan pada tahun 2022 terdapat 24.000 aplikasi yang telah di *shutdown* oleh Kominfo karena tidak berjalan, tidak efisien serta boros anggaran negara (Uly, 2022).

Beberapa penelitian terdahulu yang melakukan kajian analisis trend perkembangan penelitian diantaranya yaitu Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi (Tupan, Rahayu, Rachmawati, & Rahayu, 2018) bahwa perkembangan publikasi dalam bidang ilmu Instrumentasi tertinggi pada tahun 2014 sebanyak 310 publikasi dengan publikasi terbanyak dilakukan pada jurnal *Spine*. Penelitian lainnya dilakukan oleh Febriyanti & Zubaidah (2023) dengan judul Bibliometrik Pengukuran dan Manajemen Kinerja di Indonesia, ditemukan bahwa publikasi penelitian yang berkaitan dengan pengukuran kinerja *hybrid* dilakukan pada tahun 2008 dan 3 tahun kemudian baru terbit lagi, sehingga diartikan penelitian tentang pengukuran kinerja pada ilmu sosial masih belum banyak dibahas. Terdapat juga penelitian dengan judul Perkembangan Penelitian dan Publikasi Layanan Publik Sejak Tahun 2018-2020 oleh

Wahidah & Afriyani (2022), ditemukan bahwa perkembangan pertumbuhan bidang ilmu administrasi publik dengan tema *public service* tertinggi pada tahun 2020 yang mencapai 999 publikasi dari tahun sebelumnya.

Namun hingga saat ini, studi atau penelitian yang berkaitan dengan trend penelitian inovasi kebijakan diberbagai sektor pemerintahan di Indonesia belum pernah dilakukan, sehingga penulis tertarik untuk mempelajari dan mengkaji trend publikasi penelitian inovasi kebijakan apa saja yang telah dibuat dan dilakukan di Indonesia. Adapun kajian ini akan dilakukan dengan menggunakan studi literatur terhadap artikel yang berkaitan dengan Inovasi Kebijakan di Indonesia dengan menggunakan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik dipilih sebagai *framework* agar dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pemetaan, sehingga peneliti dapat mengenali elemen pengetahuan dengan memperhatikan konfigurasi, ketergantungan, interaksi dan dinamika penulisan terkait dengan inovasi-inovasi kebijakan di Indonesia (Tupan et al., 2018).

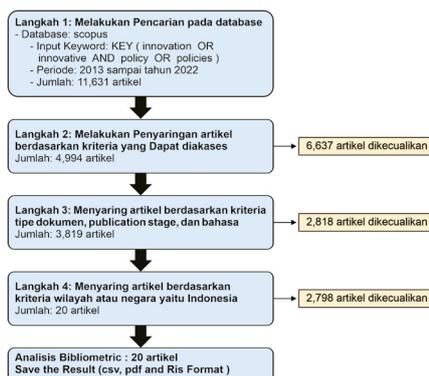
Dengan demikian, posisi kajian ini yang menggunakan analisis bibliometrik sebagai penelitian akan dilakukan dengan pemetaan artikel-artikel ilmiah pada Inovasi Kebijakan di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan melihat trend publikasi artikel yang berkaitan dengan Inovasi Kebijakan di Indonesia, selain itu dapat juga melihat posisi *Co-Authorship* antar penulis dan afiliasi dari negara-negara penulis, serta informasi tentang Inovasi Kebijakan di Indonesia. Bahkan dalam penelitian ini juga akan menyajikan perkembangan publikasi penelitian inovasi kebijakan di Indonesia sehingga terdapat *gap research* yang dapat dijadikan penelitian-penelitian berikutnya.

II. Metode

Dalam artikel ilmiah ini, penelitian dilakukan dengan menggunakan 2 analisis yaitu analisis bibliometrik dan analisis konten. Teknik analisis bibliometrik dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu analisis kinerja (*performance analysis*) dan pemetaan ilmiah (*science mapping*) (Donthu, Kumar, Mukherjee, Pandey, & Lim, 2021). Dalam penelitian ini digunakan *science mapping* yang dilakukan dengan teknik menganalisis keilmuan (Mukherjee, Lim, Kumar, & Donthu, 2022). Berbagai teknik dapat digunakan diantaranya frekuensi publikasi, frekuensi sitasi, publikasi yang paling banyak disitasi, serta publikasi yang dihitung dari unit analisis tertentu (Cristina Bota & S, 2023). Analisis bibliometrik telah banyak dilakukan untuk melakukan penelitian terhadap perkembangan suatu topik (Fiandari, 2022). Bibliometrik saat ini digunakan oleh administrator pada program akademik dan juga pembuat kebijakan, analisis ini dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai produktivitas dan dampak ilmiah dari karya ilmiah (Balogun, 2023) yang dipergunakan oleh editor jurnal, pustakawan, peneliti administrasi, dan peneliti lainnya (Guns, 2018). Selanjutnya analisis konten adalah penelitian yang melakukan pembahasan mendalam pada isi atau informasi tertulis, pendekatan analisis yang khusus (Asfar, 2019) dan memiliki prosedur dan analisis yang agak berbeda dengan penelitian lain (Rozali, 2022).

Adapun *database* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *database scopus* yang merupakan *database* dalam navigasi yang mengindeks abstrak dan sitasi jurnal ilmiah yang terbesar didunia (Maryono & Wicaksono, 2018). Tahap permulaan penelitian ini yaitu dengan melakukan pencarian artikel dengan "*key term*" atau istilah yang digunakan untuk menggambarkan Inovasi Kebijakan di Indonesia. Adapun kata kunci yang digunakan dalam penulisan artikel ilmiah ini adalah KEY (*innovation OR innovative AND policy OR policies*) yang dianggap sebagai kata kunci yang paling sering digunakan. Adapun dalam pemilihan tahun yang digunakan dalam penjarangan artikel ini dari tahun 2013 sampai dengan pada tahun 2022. Selanjutnya, bukan hanya pemilihan kata kunci yang dilakukan, akan tetapi juga dilakukan penentuan kriteria inklusi dan eksklusi dalam menyeleksi artikel mana saja yang akan dianalisis. Dalam proses pencarian artikel dan penjarangan artikel dalam penulisan ini menggunakan 4 (empat) langkah. Untuk lebih mudahnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. Tahapan Pencarian dan Filterisasi Artikel pada Database Scopus.



Sumber: diolah oleh Penulis (2023)

Setelah dilakukan pencarian dan filterisasi artikel pada *database scopus*, didapatkan 20 artikel yang dianggap telah memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, artikel tersebut akan digunakan dalam menganalisis Inovasi Kebijakan di Indonesia. Artikel diunduh untuk dilakukan analisis bibliometric dengan menggunakan csv dan ris format.

Jumlah artikel tersebut menunjukkan bahwa fokus penelitian terkait inovasi Kebijakan di Indonesia masih jarang didiskusikan, khususnya pada artikel *scopus*. Meskipun jumlah artikel yang terjaring dalam penelitian ini dalam kategori sedikit, namun hal inilah yang menjadi hasil yang ditemukan untuk dikaji lebih lanjut berkaitan dengan *trend* penelitian tentang inovasi kebijakan di Indonesia.

Setelah dilakukan penjaringan artikel, maka tahap berikutnya memasukkan data csv ke dalam aplikasi *vosviewer*. Aplikasi *vosviewer* akan memvisualisasikan dan menganalisis *trend* penelitian yang berbentuk peta bibliometrik. Adapun data-data yang divisualisaikan yaitu:

- a. Tipe Analisis *Co-Authorship* dengan unit analisis yaitu *authors*, dan *countries*;
- b. Tipe Analisis *Co-Occurence* dengan unit analisis yaitu *All Keywords* dengan *minimum number of occurrences of a keywords is 1*, sehingga menampilkan *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization*.

Dalam rangka melakukan analisis konten, maka seluruh dokumen yang akan dianalisis dari database scopus tersebut dilakukan pengunduhan menjadi dokumen pdf. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis konten yang dilakukan dalam penelitian yaitu:

Gambar 2. Tahapan Analisis Konten/Isi.



Sumber: diolah oleh Penulis dari Ahmad (2018) dan Arafat (2018)

Pada tahap interpretasi, penulis menguraikan dan memberikan makna pada setiap artikel yang telah dijaring. Pada tahap ini, penulis mencoba untuk memahami setiap artikel dengan membaca dan menafsirkan penelitian yang terpublikasi. Interpretasi dilakukan juga dengan penarikan kesimpulan terhadap temuan yang penting untuk dapat disajikan berkaitan dengan inovasi kebijakan di Indonesia.

III. Hasil dan Pembahasan

III.1. *Trend* Publikasi, Sitasi, dan *Co-authorship*

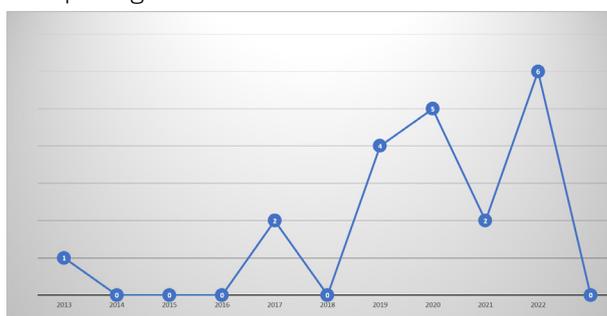
Trend Publikasi merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan dan mempelajari data sehingga dapat memprediksi masa yang akan dengan dengan melakukan analisis dari *trend* masa lalu maupun yang sedang berlangsung. Tujuan dari melihat *trend* publikasi ini agar dapat memetakan perkembangan artikel dari publikasi

penelitian yang secara khusus berkaitan dengan inovasi kebijakan di Indonesia, sehingga pada kajian ini dilakukan pembatasan yaitu akan menggambarkan inovasi kebijakan yang ada di Indonesia dari proses penjaringan artikel yang telah dilakukan publikasi dari *database scopus*.

Dalam penelitian bibliometrik akan membentuk suatu peta dan jaringan yang dapat divisualisasikan dari hasil pemetaan yang telah dibuat dengan dibantu menggunakan *Microsoft excel* dan *csv* sebagai file yang bersumber dari ekstraksi data serta menggunakan aplikasi *Vosviewer*. Pada aplikasi ini dapat memvisualisasikan jaringan dari bibliometrik yang mencakup penulis/peneliti, jurnal, publikasi, dan dapat dibangun dengan kutipan, bibliografi, serta hubungan penulisan (Effendy, Gaffar, Hurriyati, & Hendrayati, 2021).

Jika dilihat dari trend publikasi, ditemukan bahwa distribusi artikel inovasi kebijakan di Indonesia mulai mendapatkan perhatian dalam penulisan akademik dari tahun 2013 (n=1) dan terdapat kekosongan publikasi atau jeda publikasi yang terjadi pada tahun 2014, 2015, 2016, dan 2018. Untuk publikasi yang tertinggi terlihat pada tahun 2022 dimana jumlah artikel yang terpublikasi sebanyak 6 artikel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 3. Trend Publikasi pada Penelitian Inovasi Kebijakan di Indonesia.



Sumber: Scopus diolah Penulis (2023)

Selanjutnya apabila dilihat dari distribusi pada jurnal, naskah yang terpublikasi terbanyak (n=2) adalah jurnal *Sustainability (Switzerland)* dan jurnal *Technology in Society*, yang diikuti dengan jurnal lainnya masing masing 1 publikasi. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Rangking Index Jurnal dan Jumlah Publikasi Artikel Terbanyak tentang Inovasi Kebijakan di Indonesia.

No	Jurnal	Rangking Index Jurnal	Jumlah Artikel	No	Jurnal	Rangking Index Jurnal	Jumlah Artikel
1	<i>Sustainability (Switzerland)</i>	2	2	10	<i>International Journal of E-Planning Research</i>	2	1
2	<i>Technology in Society</i>	1	2	11	<i>Journal of ASEAN Studies</i>	1	1
3	<i>Agricultural Systems</i>	1	1	12	<i>Journal of Asian Architecture and Building Engineering</i>	1	1
4	<i>ASEAN Journal on Science and Technology for Development</i>	4	1	13	<i>Journal of Governance and Regulation</i>	4	1
5	<i>Competition and Regulation in Network Industries</i>	3	1	14	<i>Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik</i>	3	1
6	<i>Energies</i>	1	1	15	<i>Media Peternakan/ Tropical Animal Science Journal</i>	3	1
7	<i>Energy Policy</i>	1	1	16	<i>MethodsX</i>	2	1

No	Jurnal	Rangking Index Jurnal	Jumlah Artikel	No	Jurnal	Rangking Index Jurnal	Jumlah Artikel
8	Global Environmental Change	1	1	17	Urban Studies	1	1
9	Heliyon	1	1	18	Water (Switzerland)	1	1

Sumber: Scopus diolah oleh Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rangking jurnal terindex scopus dan jumlah artikel ditemukan bahwa terdapat 10 jurnal yang terindex scopus Q1 dengan jumlah publikasi sebanyak 11 artikel, untuk jurnal yang terindex scopus Q2 sebanyak 3 jurnal dengan jumlah publikasi sebanyak 4 artikel, diikuti dengan jumlah terindex scopus Q3 sebanyak 3 jurnal dengan publikasi sebanyak 3 artikel, dan jurnal yang terindex scopus Q4 sebanyak 2 jurnal dengan publikasi sebanyak 2 artikel.

Untuk melihat 5 (lima) artikel dengan jumlah sitasi yang paling banyak dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini. Pada tabel dapat dilihat artikel yang dimuat dalam jurnal *Global Environmental Change* dengan judul “Perceptions across scales of governance and the Indonesian peatland fires” merupakan artikel yang paling banyak dilakukan sitasi (n=81). Kemudian diikuti oleh artikel dengan judul *Integrated natural resource management as pathway to poverty reduction: Innovating practices, institutions and policies* dari jurnal *Agricultural Systems* (n=51), *Creative economy policy in developing countries: The case of Indonesia* dalam jurnal *Urban Studies* (n=44), *Key factors influencing wider adoption of blue-green infrastructure in developing cities* dalam jurnal *Water (Switzerland)* (n=28), dan *Effects of regional innovation capability on the green technology efficiency of china’s manufacturing industry: Evidence from listed companies* dalam jurnal *Energies* (n=23).

Tabel 2. Artikel dengan Sitasi Terbanyak.

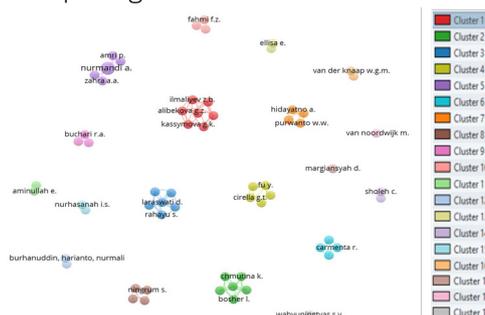
No	Title	Year	Source title	Cited by
1	Perceptions across scales of governance and the Indonesian peatland fires	2021	Global Environmental Change	81
2	Integrated natural resource management as pathway to poverty reduction: Innovating practices, institutions and policies	2021	Agricultural Systems	2021
3	Creative economy policy in developing countries: The case of Indonesia	2021	Urban Studies	2021
4	Key factors influencing wider adoption of blue-green infrastructure in developing cities	2021	Water (Switzerland)	2021
5	Effects of regional innovation capability on the green technology efficiency of china’s manufacturing industry: Evidence from listed companies	2021	Energies	2021

Sumber: scopus diolah oleh Penulis (2023)

III.1. Co-authorship

Pada analisis bibliometrik untuk *Co-Authorship* pada penulisan ini akan memvisualisasikan unit analisis berupa penulis, dan negara penulis. Hal ini dilakukan agar dapat melihat koneksi yang terhubung antar penulis 1 (satu) dengan penulis lainnya bahkan dari beberapa negara.

Gambar 4. Co-Authorship unit Analisis Penulis.



Sumber: Vosviewer diolah Penulis (2023)

Dari pencarian dokumen yang telah dilakukan, terdapat 62 penulis dengan minimal penulisan artikel sebanyak 1 artikel yang terbagi dalam 19 kluster. Adapun kluster yang terbentuk sebagaimana pada gambar diatas berdasarkan dengan pengelompokan penulis yang terhubung antara satu penulis dengan penulis lainnya. Dari 19 kluster, kluster dengan penulis terbanyak dari kluster 1 sebanyak 7 penulis. Adapun terdapat 2 kluster lainnya yang terdiri atas 6 penulis, 2 kluster dengan 5 penulis, 3 kluster dengan 4 penulis, 2 kluster dengan 3 penulis, 6 kluster dengan 2 penulis, dan 3 kluster masing-masing 1 penulis. Dari 19 kluster yang tergambarkan dapat disimpulkan bahwa kluster penulisan artikel yang paling mendominasi adalah 2 kluster dengan 6 penulis dan 6 kluster dengan 2 penulis.

Gambar 5. Negara Penulis.



Sumber: Vosviewer diolah Penulis (2023)

Gambar 5 menunjukkan afiliasi negara asal dari para Penulis yang telah berkolaborasi pada publikasi artikel Inovasi Kebijakan di Indonesia. Dari gambar tersebut dapat dibaca semakin besar bulatan warna suatu negara maka semakin banyak juga artikel yang dipublikasikan penulisa dari negara afiliasi penulis artikel.

Tabel 3. Negara Afiliasi Penulis.

No	Negara	Jumlah Artikel
1	Indonesia	20
2	Netherlands	4
3	United Kingdom	2
4	United States	1
5	China	1
6	Belgium	1
7	Kazakhstan	1
8	Poland	1

Sumber: Vosviewer diolah Penulis (2023)

Pada tabel 4 diatas menunjukkan negara-negara afiliasi dari penulis serta jumlah artikel yang dipublikasikan pada database scopus. Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa penulis yang berasal dari Negara Indonesia merupakan penulis yang paling mendominasi penulisan artikel Inovasi Kebijakan (n=20) yang diikuti oleh Penulis dari Netherlands (n=4), lalu dari United Kingdom (n=2), dan dari United States, China, Belgium, Kazakhstan, Poland (n=1).

III.2. Inovasi Kebijakan di Indonesia

Pada bagian ini akan menjelaskan artikel inovasi kebijakan yang telah dilakukan publikasi di Indonesia melalui analisis konten. Analisis konten akan membantu peneliti dalam mengkonstruksi dari teks atau dokumen dari argument-argumen penulis yang dijadikan menjadi suatu topik atau tema (Neuendorf, 2017). Dari analisis konten artikel yang telah dilakukan pada 20 artikel, didapatkan hasil bahwa inovasi kebijakan di Indonesia telah banyak dilakukan diberbagai sektor. Adapun inovasi-inovasi kebijakan yang dilaksanakan di Indonesia dari hasil penjaringan artikel sebagai berikut:

Tabel 4. Publikasi Inovasi Kebijakan di Indonesia.

No	Kebijakan	Inovasi
1	Kebijakan Inovasi Teknologi	- Pemodelan dinamika sistem penanganan dini covid-19. - Pengaturan terintegrasi dan mekanisme ekonomi. - Efisiensi teknologi hijau cina industri manufaktur. - Instrumen regulasi, instrumen keuangan ekonomi, dan instrumen lunak smart city.
2	Ekonomi Digital dan Online	- Rekonseptualisasi diplomasi ekonomi. - Pengaturan mandiri pasar digital untuk melindungi kepentingan publik.

No	Kebijakan	Inovasi
3	Kebijakan Sumberdaya Alam dan Keberlanjutan Pembangunan	- Pengelolaan sumberdaya alam terpadu. - Transisi energi ke <i>Natural Gas Vehicles</i> (NGV). - “Pemetaan Metode-Masalah” Studi Kebijakan Kehutanan. - Mengintegrasikan Konsep Infrastruktur Biru-Hijau (BGI) ke dalam pengembangan perkotaan lanskap. - Tata kelola lintas skala dan kebakaran lahan gambut.
4	Kebijakan Kesehatan	Kebijakan pembatasan sosial berskala.
5	Kebijakan Transportasi dan Fasilitas Umum	- Desain toilet umum <i>on-street</i> yang lebih inklusif di kota tua Jakarta. - Dukungan Kepala Daerah, keragaman keterlibatan pemangku kepentingan, fasilitasi LSM, dan tim yang berkomitmen. - Inovasi kebijakan untuk pemenuhan kepentingan perusahaan transportasi <i>online</i> dan konvensional.
6	Kebijakan Penyediaan Lapangan Kerja	- Amendemen regulasi dari kebijakan strategis penciptaan lapangan kerja. - Program pengembangan produksi dan teknologi informasi, usaha baru, dan haki.
7	Kebijakan Ekonomi	- Mendorong pembangunan ekonomi dan industri melalui budaya tradisional/lokal. - Kebijakan fiskal yang ramah dalam pengelolaan kredit.
8	Pengelolaan Keuangan Desa	- Evaluasi dana desa meliputi <i>input</i> , <i>proses</i> , <i>output</i> , dan indikator hasil.
9	Pengembangan Wisata	<i>Collaborative Grassroots</i> untuk Keberlanjutan pengembangan Pulau Wisata.

Sumber: diolah oleh Penulis (2023)

Pada tabel 4 di atas menunjukkan inovasi kebijakan yang telah dilakukan publikasi di Indonesia. Beberapa inovasi kebijakan yang ada di Indonesia tidak hanya berkaitan dengan sektor pemerintahan saja namun juga banyak yang berkaitan dengan non pemerintah seperti pengaturan perusahaan swasta dalam transportasi perkotaan, kebijakan terhadap *platform online* atau *digital*, pengembangan jumlah pengusaha di Indonesia, termasuk penyediaan regulasi kredit yang ramah bagi masyarakat. Sedangkan kebijakan yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan urusan-urusan pemerintahan misalnya saja pada bidang kesehatan yaitu pengembangan teknologi penanganan covid-19, pembatasan sosial yang berskala, transisi energy, penyediaan lapangan pekerjaan.

Adapun kebijakan mengenai perkotaan banyak dibahas atau dilakukan publikasi diantaranya mengenai Fasilitas Umum, *Smart City*, Perencanaan Kota, dan Transportasi Perkotaan. Selain itu terdapat juga pembahasan mengenai kebijakan pada perdesaanan yaitu Evaluasi Dana Desa Meliputi Input, Proses, Output, dan Indikator Hasilnya.

Dapat disimpulkan bahwa inovasi kebijakan di Indonesia tidak hanya berupa penciptaan aplikasi-aplikasi atau website baru sebagai tolak ukur suatu inovasi. Namun inovasi kebijakan dalam hal ini merupakan nilai-nilai suatu kebijakan yang mampu menjawab dan menyelesaikan permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat.

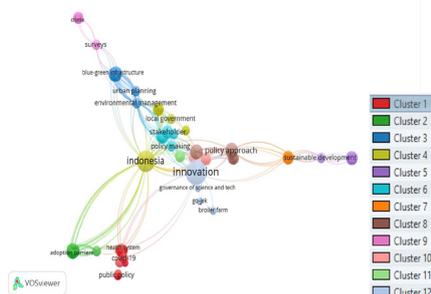
III.3. Visualisasi Perkembangan Publikasi Inovasi Kebijakan di Indonesia berdasarkan Kata Kunci yang ditentukan oleh Penulis (*Author's Co-Occurrence*)

Setelah peneliti mendapatkan informasi isi atau konten dari artikel Inovasi Kebijakan di Indonesia yang telah dijang, selanjutnya akan membahas mengenai perkembangan publikasi tentang Inovasi Kebijakan di Indonesia. Untuk mengetahui perkembangan publikasi Inovasi Kebijakan di Indonesia maka akan menggunakan aplikasi *Vosviewer* dengan keterkaitan kata kunci penelitian (*Co-occurrence*). Adapun aplikasi *Vosviewer* ini akan menyediakan tiga visualisasi yang disebut sebagai visualisasi jaringan atau *network Visualization*, *visualisasi overlay* atau *overlay Visualization*, dan visualisasi kerapatan atau *density Visualization* (van Eck & Waltman, 2013).

Selanjutnya dalam analisis jaringan atau visualisasi jaringan yang dilakukan pengamatan adalah kata kunci yang ditentukan oleh Penulis (*author's Co-occurrence*) dengan kata kunci paling sedikit muncul sebanyak 1 kali pada kata kunci artikel.

Dijelaskan pula bahwa ukuran dari item pada jaringan yang terbentuk akan menandakan jumlah publikasi. Maka semakin besar dari item maka kata kunci tersebut semakin sering muncul dalam publikasi artikel yang telah dilakukan penjarangan.

Gambar 6. Network Visualization Co-occurrence berdasarkan Kata Kunci Penulis.



Sumber: Vosviewer diolah Penulis (2023)

Dalam visualisasi jaringan Co-occurrence berdasarkan Kata Kunci Penulis didapatkan 212 item yang terbagi dalam 12 kluster. Pada kluster 1 terdiri atas 25 item yaitu covid-19, disruptive innovation, economic interests, education, emergence, health policy, health service, health system, health technology, innovation implementation, innovation public policy, innovative health technology, innovative technology, online transportation, policy development, policy enforcement, policy implementations, policy innovation, public policy, restricting factor, smart city, system dynamics, system dynamics modelling, technology adoption, the scale of social restriction.

Kluster 2 terdiri atas 23 item yaitu adoption barriers, adoption behavior, agent-based model, automobiles, autonomous agents, behavioral research, computational methods, cost analysis, decision makers, decision making, diffusion analysis, diffusion of innovation, economic factors, energy policy, exploratory modelling, jakarta, model-based identification, natural gas, natural gas vehicles, policy vulnerabilities, technological development, technology diffusion, vulnerability. Kluster 3 yang terdiri atas 23 item yaitu blue-green infrastructure, central java, coastal zone management, community resiliences, environmental benefits, environmental management, flood control, flood risk management, floods, green infrastructure, infrastructure planning, innovative approaches, planning policies, planning regulations, political discourse, risk management, semarang, urban development, urban landscape, urban planning, urban planning policy, urbanization, water management. Kluster 4 terdiri dari 22 item yaitu co-creation, collaboration, digital era, evaluation, Indonesia, literature review, local government, makassar, nongovernmental organization, pali regency, participator, participatory approach, policy implementation, south sulawesi, south sumatera, south Sumatra, top-down, top-down approach, transportation technology, urban transport, village, village fund.

Kluster 5 terdiri atas 20 item yaitu academic research, china, efficiency, environmental technology, green manufacturing, heavily polluting enterprises, industrial research, industry upgrade, innovation capability, intermediary effect, manufacturing companies, manufacturing efficiency, manufacturing industries, planning, policy recommendation, regional innovation, regional planning, spatial association, spatial correlations, sustainable development, tobit model. Kluster 6 terdiri atas 17 item yaitu conservation, conservation management, deforestation, environmental policy, fire, management haze, land use change, peatland, perception, policy, policy making, public attitude, q method, stakeholder transboundary cooperation, transboundary governance. Kluster 7 terdiri atas 16 item yaitu adaptive learning, boundary work, ecology, ecosystem service, ecosystem services, extrapolation domains, integrated approach, learning, natural resource, organization, political ecology, poverty alleviation, resource management, sustainable development, theory of change, theory of place.

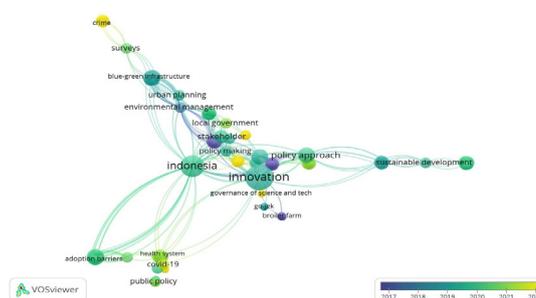
Kluster 8 terdiri atas 16 item yaitu commercialisation, commercialization, commercialization program, condition, governance approach, index of effectiveness, innovation policies, innovation policy, innovation system, Kazakhstan, policy approach, public support, research and development, technologies commercial, technology commercial, technology policy. Kluster 9 terdiri atas 16 item yaitu crime, crime prevention, cultural environment, design innovations, fear of crime, kotatua Jakarta,

mushola, on-street women public, physical nodes, public facilities, research methods, strategic policy, surveys, toilet attendant, tourist destinations, user experience. Klaster 10 terdiri atas 13 item yaitu *bandung, creative economy, creative industries, cultural economy, developing world, discourse, economic development, economic planning, economic policy, governance, industrial enterprise, knowledge economy, west java.*

Klaster 11 terdiri atas 11 item yaitu *bargaining, capacity building, conceptual framework, grassroots level, local participation, pahawang, small island, small Island state, social innovation, tourism, tourist destination.* Klaster 12 terdiri atas 10 item yaitu *broiler farm, competition law and policy, competitiveness, entrepreneurial activity, go-jek, governance of science and technology, innovation, policies, science policy, self-regulation.*

Setelah dilakukan pemetaan klaster pada visualisasi jaringan diatas, selanjutnya dapat dilakukan pemetaan yang lain untuk mengetahui jejak historis serta perkembangan dari publikasi artikel ilmiah tersebut melalui Visualisasi *Overlay*. Visualisasi tersebut dapat dilihat dengan menggunakan visualisasi dari aplikasi *Vosviewer* pada gambar dibawah ini:

Gambar 7. Visualisasi *Overlay* berdasarkan *Authors's Co-occurrence*.

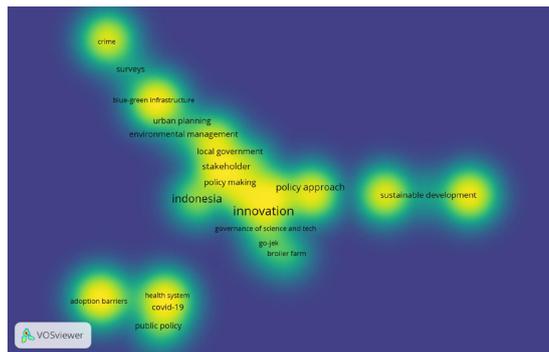


Sumber: *Vosviewer* diolah Penulis (2023)

Pada gambar 7 diatas merupakan visualisasi *overlay Vosviewer* yang menunjukkan *overlay* dari jejak histori publikasi berdasarkan kata kunci. Pemilihan tahun dilakukan 10 tahun terakhir yang dimulai dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Pada gambar 6 diatas terlihat perbedaan-perbedaan warna yang menunjukkan terjadinya perkembangan publikasi artikel setiap tahunnya. Dengan demikian perbedaan warna untuk mengetahui perkembangan tersebut dapat juga dipergunakan untuk mencari *gap* penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga artikel yang akan dibuat berikutnya memiliki *novelty*. Selanjutnya dalam visualisasi gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa warna dari setiap item menunjukkan tahun penerbitannya. Misalnya saja kata "*Innovation*", merupakan kata kunci dengan bulatan yang terbesar, akan tetapi kata kunci tersebut paling banyak dilakukan penulisan diantara tahun 2019-2020. Contoh lainnya seperti kata "*environmental policy*" pada range sekitar tahun 2017 dengan item warna biru keunguan yang menunjukkan bahwa tema penelitian tersebut merupakan tema penelitian inovasi kebijakan yang lebih dahulu dibandingkan dengan tema penelitian lainnya. Contoh lainnya juga seperti kata "*crime*" dan "*governance of science and tech*" dengan item warna kuning yang menunjukkan bahwa tema publikasi penelitian tersebut adalah yang terbaru sekitar tahun 2022. Maka dari gambar tersebut diatas, dengan melihat setiap item dengan warnanya dapat diketahui *range* waktu penerbitannya, mulai dari warna ungu pekat yang mengartikan artikel tersebut yang lebih lama atau lebih awal dilakukan penelitian pada tahun 2018 kebawah, untuk item yang berwarna hijau merupakan artikel yang belum terlalu lama diterbitkan yaitu sekitar tahun 2019-2020, sedangkan untuk warna hijau cerah sampai dengan warna kuning menunjukkan tahun penerbitan yang sangat baru yaitu tahun 2021-2022.

Pada pengklasteran warna tersebut diatas, akan memperlihatkan kecenderungan tema atau topik dalam pelaksanaan penelitian pada saat ini diantaranya yaitu *governance of science and tech, bargaining, capacity building, evaluation, innovation public policy, disruptive innovation, green innovation, green credit guidelines, public facilities, kota tua Jakarta, user experience, tourist destinations, fear of crime, on street women public toilets, crime, strategic policy, toilet attendant, mushola, crime prevention, physical nodes, design innovations* merupakan tema-tema yang sedang berkembang dan dilakukan penelitian diantara tahun 2021-2022.

Gambar 7. Visualisasi *Overlay* berdasarkan *Authors's Co-occurrence*.



Sumber: Vosviewer diolah Penulis (2023)

Sebagaimana pada gambar 8 di atas yaitu *density visualization* atau tingkat kerapatan penelitian dapat dilakukan pada aplikasi *Vosviewer*. Gambar di atas menunjukkan terdapat perbedaan kerapatan penelitian di setiap itemnya. Adapun tingkat kejenuhan dilihat dengan warna kuning, sehingga semakin besar sebaran warna kuning dan semakin terang warnanya menunjukkan bahwa penelitian dengan tema tersebut yang paling banyak dilakukan atau dibahas, dan semakin pudar dari warnanya maka tingkat kejenuhan atau kerapatannya sehingga tema penelitian tersebut masih jarang atau tidak banyak yang melakukannya. Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa, kata “*innovation*” merupakan kata kunci penelitian yang paling sering atau paling banyak dilakukan, sedangkan kata kunci yang masih sedikit atau jarang dilakukan penelitian misalnya mengenai *governance of science and tech*, *urban planning*, *environmental management*, juga *competiton law and policy*, sehingga tema-tema yang masih jarang dibahas atau dilakukan penelitian tersebut dapat dijadikan peluang agar dapat dilakukan penelitian atau riset pada masa akan datang.

IV. Kesimpulan

Analisis bibliometrik yang dipergunakan dalam artikel ini tentang Inovasi Kebijakan di Indonesia yang bersumber *database Scopus* dengan penjarangan awal artikel sebanyak 11,631 artikel, lalu dilakukan inklusi dan eksklusi artikel sehingga didapatkan 20 artikel yang berkaitan dengan Inovasi Kebijakan di Indonesia. Adapun dalam penelitian ini ditemukan bahwa *trend* penelitian yang terpublikasi terbanyak dilakukan pada tahun 2022 sebanyak 6 artikel dengan sitasi paling banyak tahun 2017 dengan judul *Perceptions across scales of governance and the Indonesian peatland fires* pada Jurnal *Global Environmental Change* dengan jumlah sitasi sebanyak 81. Adapun *Co-authorship* antara penulis ditemukan jumlah penulis sebanyak 62 dan terbagi dalam 19 klaster. Klaster dengan penulis terbanyak ada pada klaster 1 sebanyak 7 penulis dan penulis yang paling mendominasi berasal dari Indonesia sebanyak 20 artikel.

Dalam penelitian ini ditemukan inovasi-inovasi kebijakan di Indonesia, diantaranya mengenai kebijakan inovasi teknologi ekonomi *digital* dan *online*, kebijakan sumberdaya alam dan keberlanjutan pembangunan, kebijakan kesehatan, kebijakan transportasi dan fasilitas umum, kebijakan penyediaan lapangan kerja, kebijakan ekonomi, pengelolaan keuangan desa, dan pengembangan wisata. Selanjutnya perkembangan publikasi ditemukan kata kunci yang paling sedikit dari hasil *density visualization* yaitu *governance of science and tech*, *urban planning*, *environmental management*, *competiton law and policy*, sehingga kata kunci ini berpotensi untuk dilakukan penelitian berikutnya dan memiliki *gap research* atau *novelty* dari penelitian-penelitian terdahulu.

Adapun dalam penelitian ini memiliki keterbatasan dikarenakan sumber *database* yang dipergunakan hanya dari *database scopus* saja sehingga diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan *database* tambahan seperti *google scholar*, serta dapat dilakukan perbandingan inovasi kebijakan dari berbagai negara lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih disampaikan kepada dosen-dosen IPDN Kampus Jakarta atas diskusi-diskusi ilmiah yang dilakukan dalam rangka pengembangan penulisan artikel ilmiah ini

serta seluruh pengelola jurnal matra pembaruan jurnal inovasi kebijakan Kementerian Dalam Negeri atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan publikasi artikel ilmiah.

Daftar Referensi

- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Analisis Isi*, 5(9), 1–20. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12201.08804>.
- Anderson, J. E. (2003). *Public policymaking: an introduction*. *Public policymaking: an introduction*. Retrieved from <http://www.kropfpolisci.com/public.policy.anderson.pdf>.
- Arafat, G. Y. (2018). Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis Gusti Yasser Arafat UIN Antasari Banjarmasin. *Jurnal Alhadrah*, 17(33), 32–48. Retrieved from <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>
- Asfar, A. M. I. T. (2019). *Analisis Naratif, Analisis Konten, Dan Analisis Semiotik (Penelitian Kualitatif)*, (January). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21963.41767>.
- Balogun, J. A. (2023). *Health Research in Nigeria A Bibliometric Analysis*. *Health Research in Nigeria*. <https://doi.org/10.1007/978-981-19-7097-9>.
- Cristina Bota, A., & S. (2023). *Science Mapping of Digital Business Transformation in A Bibliometric Analysis and Research Outlook*.
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(April), 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>.
- Dunn, W. N. (2018). *Public policy analysis: an integrated approach* (6th ed.). New York: Routledge.
- Effendy, F., Gaffar, V., Hurriyati, R., & Hendrayati, H. (2021). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler Dengan Vosviewer. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(1), 10–17. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i1.83>.
- Febriyanti, D., & Zubaidah, S. (2023). *Bibliometrik Pengukuran dan Manajemen Kinerja di Indonesia*, 8(1), 55–59.
- Fiandari, Y. R. (2022). Analisis bibliometrik publikasi perkembangan penelitian pemasaran digital kosmetik halal. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Yulist-Fiandari/publication/366790939_Analisis_bibliometrik_publikasi_perkembangan_penelitian_pemasaran_digital_kosmetik_halal/links/63b293c403aad5368e5a5887/Analisis-bibliometrik-publikasi-perkembangan-penelitian-pema.
- Guns, R. R. L. E. R. (2018). *Becoming Metric-Wise A Bibliometric Guide for Researchers*. (C. Rowley, Ed.). United Kingdom: Chandos Publishing is an imprint of Elsevier.
- Humas MenpanRB. (2014). Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi - Perda Pelayanan Publik Jangan Tumpang Tindih. Retrieved February 21, 2023, from <https://www.menpan.go.id/site/berita-terkini/perda-pelayanan-publik-jangan-tumpang-tindih>.
- Humas Setkab. (2016). Kemendagri Resmi Umumkan 3.143 Perda Yang Dibatalkan. Retrieved February 18, 2023, from <https://setkab.go.id/kemendagri-resmi-umumkan-3-143-perda-yang-dibatalkan/>.
- Imawan, A. P., & Prasongko, D. (2022). Inovasi Pembelajaran Daring: Analisis Multi-Level Perspective Dalam Platform Digital Pembelajaran Daring Di Indonesia. *Matra Pembaruan*, 6(2), 147–158. <https://doi.org/10.21787/mp.6.2.2022.147-158>.
- Maryono, & Wicaksono, B. B. (2018). Pengaruh Persepsi Terhadap Perilaku Pencarian Informasi di Scopus (The Effect of Perception on Scopus Information Search Behavior). *JURNAL IPTEKKOM: Jurnal Ilmu Pengetahuan & Teknologi Informasi*, 20(2), 137. <https://doi.org/10.33164/iptekkom.20.2.2018.137-152>.
- Michael Hill, P. H. (2017). Implementing public policy. *Handbook of Public Policy Analysis: Theory, Politics, and Methods*, 89–108. <https://doi.org/10.4324/9781315093192-14>.
- Mukherjee, D., Lim, W. M., Kumar, S., & Donthu, N. (2022). Guidelines for advancing theory and practice through bibliometric research. *Journal of Business Research*, 148, 101–115. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.04.042>.
- Neuendorf, K. A. (2017). *The content analysis guidebook*. books.google.com.
- Rozali, Y. A. (2022). Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik. *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah*, 19, 68. Retrieved from www.researchgate.net.
- Septian, E. (2021). Penerapan Sistem Pelayanan Aplikasi Pendaftaran Online di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta. *Matra Pembaruan*, 5(1), 53–64. <https://doi.org/10.21787/mp.5.1.2021.53-64>.
- Sucahyo, N. (2021). UU di Indonesia: Terlalu Banyak, Tumpang Tindih dan Tidak Sinkron. Retrieved February 18, 2023, from <https://www.voaindonesia.com/a/uu-di-indonesia-terlalu-banyak-tumpang-tindih-dan-tidak-sinkron/5763310.html>.
- Tosun, C. K. J. (2012). *Public policy*. *Palgrave macmillan* (Vol. 43). <https://doi.org/10.1017/s0197901900000453>.
- Tui, F. P., Ilato, R., & Katili, A. Y. (2022). Inovasi Pelayanan Publik Melalui E-Government Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Gorontalo. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(2), 254–263. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i2.338>.
- Tupan, T., Rahayu, R. N., Rachmawati, R., & Rahayu, E. S. R. (2018). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 39(2), 135. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v39i2.413>.
- Uly, Y. A. (2022). Sri Mulyani Keluhkan 24.000 Aplikasi Pemerintah Bikin Boros Anggaran, Menkominfo: Akan Ditutup. Retrieved May 24, 2023, from <https://money.kompas.com/read/2022/07/12/140407226/sri-mulyani-keluhkan-24000-aplikasi-pemerintah-bikin-boros-anggaran-menkominfo>.
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2013). VOSviewer manual. *Leiden: Univeriteit Leiden*, (January). Retrieved from http://www.vosviewer.com/documentation/Manual_VOSviewer_1.6.1.pdf.
- Wahidah, I., & Afriyani, A. (2022). Perkembangan Penelitian Dan Publikasi Pelayanan Publik Sejak Tahun 2018-2020, 3(2).